



## Retribusi Elektronik Ditambah di 5 Pasar

**UMBULHARJO (MERAPI)** - Layanan pembayaran retribusi secara elektronik atau e-retribusi di pasar tradisional di Kota Yogyakarta diperluas. Pada tahun 2020 ada penambahan layanan e-retribusi di lima pasar tradisional.

"Untuk e-retribusi pada tahun ini akan kami tambah di lima pasar. Layanan e-retribusi pasar pembayarannya melibatkan pihak perbankan," kata Kepala Bidang Pengembangan Penataan dan Pendapatan Pasar Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kota Yogyakarta Gunawan Nugroho Utomo, Senin (20/1).

Kelima pasar yang menjadi sasaran perluasan e-retribusi yakni Pasar Beringharjo Timur, Pasar Sentul, Pasar Giwangan, Pasar Kranggan dan Pasar Karangwaru. Kelima pasar itu akan menambah penerapan e-retribusi pasar menjadi 8 pasar. Pada tahun 2019 e-retribusi pasar sudah dilakukan di Pasar Beringharjo Barat dan Tengah serta Pasar Demangan.

"Tambahkan e-retribusi pasar saat ini sudah dipersiapkan dan akan diluncurkan tahun ini," ujarnya.

Gunawan menjelaskan, e-retribusi melibatkan perbankan dalam pelayanan pembayaran retribusi pasar. Pedagang bisa membayarkan menggunakan mesin seperti ATM dengan kartu uang elektronik atau e-money. Oleh sebab itu nantinya di 5 pasar yang akan menerapkan e-money akan diberikan fasilitas mesin pembayaran retribusi pasar. Namun tidak menutup pembayaran secara tunai ke bank ter-

kait.

"Pasar yang telah menerapkan e-retribusi maka pembayarannya wajib melalui kanal itu. Karena sudah tidak ada petugas yang menarik retribusi langsung ke pedagang," papar Gunawan.

Diakuinya kelima pasar itu sebelumnya menerapkan pencatatan retribusi pasar menggunakan sistem quick respond (QR). Dengan sistem QR code masih ada petugas yang turun ke lapangan menarik pembayaran secara tunai. Hanya pencatatan administrasi pembayaran dilakukan dengan sistem QR Code. Total ada 22 pasar tradisional yang masih menggunakan QR Code dalam pencatatan pembayaran retribusi.

Menurutnya penerapan e-retribusi pada 3 pasar tradisional di tahun 2019 sudah berjalan dan tidak ada kendala berarti. Namun diakuinya ada sebagian pedagang yang masih membutuhkan pendampingan dari Disperindag dan perbankan. "Namanya sistem baru ada masukan ini dan itu. Masih ada yang butuh pendampingan," imbuhnya.

Pihaknya mengklaim penerapan e-retribusi bisa mendorong pedagang tertib membayar retribusi pasar. Selain itu lebih transparan dan akuntabel. Apalagi metode dan pelayanan pembayaran sudah dipermudah dengan e-retribusi. Pembayaran retribusi pasar menerapkan sistem bulanan. Tapi kini tengah dikaji pengembangan untuk pembayaran retribusi pasar sistem tahunan. (Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Maret 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005